

Cooling System Wujudkan Pemilu Damai, Kapolres Pasuruan Silaturahmi ke Para Tokoh Ulama

Achmad Sarjono - PASURUAN.JENDELAINDONESIA.COM

Feb 9, 2024 - 14:39



PASURUAN - Pelaksanaan Pemilu Pilpres 2024 yang tinggal beberapa hari lagi, Polres Pasuruan Polda Jatim tetap selalu konsisten untuk meningkatkan dan memaksimalkan kegiatan keamanan dan harkamtibmas di wilayah hukum

Kabupaten Pasuruan.

Dari melaksanakan gelar pasukan seluruh anggota Polsek jajaran, pemeriksaan sarana prasarana kendaraan dinas, Patroli berskala besar, dan pengecekan gudang logistik KPU, serta melaksanakan kegiatan Cooling System kunjungan ke beberapa Ulama Kharismatik di wilayah Kabupaten Pasuruan.

Kegiatan ini dilakukan oleh Polres Pasuruan Polda Jatim beserta anggota Polsek jajarannya untuk menjaga Harkamtibmas selama tahapan pemilu pilpres 2024 di wilayah kabupaten Pasuruan.

Kapolres Pasuruan AKBP Teddy Chandra, S.I.K, M.Si didampingi PJU Polres Pasuruan melaksanakan kegiatan Cooling System dengan mengunjungi ke beberapa tokoh agama dan ulama kharismatik di wilayah kabupaten Pasuruan.

Tokoh Agama yang pertama kali dikunjungi oleh AKBP Teddy adalah Kyai Haji Nurkholis Mustari ke kediamannya di Kelurahan Kidul Dalem kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan.

AKBP Teddy Chandra menyampaikan bahwa kunjungannya bersama anggota ini bertujuan untuk menguatkan hubungan antara Polri dan Ulama khususnya dalam menjaga integritas keamanan dan ketertiban serta mendapatkan dukungan doa dari ulama di wilayah Kabupaten Pasuruan.

"Saya sangat bahagia mendapatkan kunjungan dari Kapolres Pasuruan yang baru ini, semoga antara Ulama dan Umaro' selalu dekat dan bisa bersinergi dalam mewujudkan Kamtibmas," ucap Kyai Nurkholis, Kamis (8/2).

Selanjutnya Kapolres Pasuruan bersilaturahmi ke kediaman Ketua MUI Kabupaten Pasuruan, Kyai Haji Nurul Huda di Desa Bajangan Kecamatan Gondang kabupaten Pasuruan.

Dalam Kunjungannya, AKBP Teddy Chandra memohon dukungan dan arahan serta masukan dari Ketua MUI dalam ikut berperan membantu tugas tugas kepolisian khususnya penguatan akhlaq masyarakat di wilayah hukum Polres Pasuruan.

Ketua MUI kabupaten Pasuruan Kyai Haji Nurul Huda menyatakan selalu siap bersinergi membantu tugas tugas Kepolisian di lapangan khususnya melakukan mitigasi black campaign dan ujaran kebencian serta fitnah yang mengarah kepada Paslon melalui kegiatan majelis taklim agar bisa tercipta situasi pemilu 2024 yang damai dan kondusif.

"Saya selaku Ketua MUI kabupaten Pasuruan selalu siap bersinergi membantu tugas tugas Kepolisian di lapangan khususnya melakukan mitigasi black campaign dan ujaran kebencian," ucap Kyai Nurul Huda.

Berikutnya AKBP Teddy Chandra sambang ke kediaman Ulama Kharismatik Habib Taufiq Bin Abdul Qodir Bin Husein Assegaf yang juga sebagai pengasuh pondok pesantren Sunniah Salafiyah Pasuruan di jalan KH. Abdul Hamid, Kelurahan Kebonsari, kecamatan Panggungrejo, Kota Pasuruan.

Pada hari itu juga dilanjutkan silaturahmi ke kediaman Pengasuh Pondok

Pesantren Sidogiri Kyai Haji Akhmad Fuad Nurhasan di Desa Sidogiri, kecamatan Kraton kabupaten Pasuruan.

"Saya ucapkan terima kasih dan bersyukur telah dikunjungi Kapolres Pasuruan yang baru, semoga kunjungan ini menjadikan tali silaturahmi yang kuat antara Ulama dan Umaro, ," ucap Kyai Haji Akhmad Fuad Nurhasan.

Menurut Kyai Haji Akhmad Fuad Nurhasan, jalinan silaturahmi antara Kepolisian dan ulama untuk mewujudkan ukhuwah Basyariyah dan ukhuwah Wathaniyah sehingga diharapkan bersama Pemilu Pilpres 2024 yang damai dan aman di wilayah kabupaten Pasuruan.

"Kita doakan semoga negara kita menjadi Negara yang Baldatun Toyyibatun Warobbun Ghofur," ucap Kyai Haji Akhmad Fuad Nurhasan.

Sementara itu Kapolres Pasuruan AKBP Teddy Chandra mengatakan kunjungan ke beberapa tokoh ulama ini adalah bagian dari upaya mewujudkan hadirnya Polri di tengah Masyarakat.

Ia menyebut kegiatan ini akan konsisten terus dilakukan yang sebagai bagian sinergitas untuk harkamtibmas.

"Terlebih ini menjelang puncak Pemilu dan saya juga baru bertugas di Polres Pasuruan jadi kunjungan kami juga memohon doa agar kondusifitas di Kabupaten Pasuruan tetap terpelihara,"pungkasnya. (*)